

Kajian Penempatan dan Konten Media Informasi Mengenai Barang – Barang Dilarang (*Prohibited Items*) Terhadap Kepatuhan Penumpang Domestik di Bandar Udara Internasional Yogyakarta

Ida Ayu Made Dewi Madusedani¹ Kardi² Ika Endrawijaya³

Program Studi Operasi Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: dayumadu01@gmail.com¹ kardi@ppicurug.ac.id² ika.endrawijaya@ppicurug.ac.id³

Abstrak

Bandar Udara Internasional Yogyakarta memiliki volume penumpang domestik yang relatif tinggi, sehingga kepatuhan penumpang terhadap ketentuan barang – barang dilarang (*prohibited items*) menjadi penting untuk diperhatikan. Berdasarkan data penemuan *prohibited items* periode Oktober 2025 – Maret 2026, tercatat 6.563 item barang yang disita, yang mengindikasikan perlunya perhatian terhadap ketaatan penumpang meskipun media informasi digital telah disediakan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penempatan dan konten media informasi mengenai *prohibited items* dan pengaruhnya terhadap kepatuhan penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menggunakan metode kuantitatif korelasional, data dikumpulkan dari 100 responden (rumus Slovin) melalui *probability sampling*, lalu dianalisis dengan persamaan regresi linear sederhana $Y=5,872+0,516X$. Hasil menunjukkan penempatan dan konten media informasi berada pada kategori kurang baik. Analisis korelasi menghasilkan koefisien korelasi (r) 0,931 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 86,6%, serta uji t menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (t hitung 25,172 > t tabel 1,654; sig 0,000). Disimpulkan bahwa penempatan dan konten media informasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan penumpang domestik. Implikasinya, pengelola bandara perlu mengoptimalkan penempatan media informasi di area strategis serta memperjelas visualisasi konten agar dapat meningkatkan kepatuhan penumpang secara efektif.

Kata Kunci: Penempatan Media Informasi, Konten Media Informasi, Kepatuhan Penumpang, Barang – Barang Dilarang, Bandar Udara Internasional Yogyakarta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Keselamatan dan keamanan penerbangan merupakan pilar fundamental dalam operasional bandar udara untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari penumpang, kru pesawat, hingga fasilitas, dari berbagai bentuk ancaman termasuk tindakan melawan hukum dan pelanggaran ketentuan barang bawaan (Attaullah, 2025). Di Indonesia, penyelenggaraan penerbangan diatur dalam Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, yang mengharuskan terciptanya keamanan penerbangan melalui sistem dan prosedur yang saling terintegrasi guna mencegah berbagai bentuk pelanggaran hukum. Bandar Udara Internasional Yogyakarta, sebagai salah satu bandara dengan volume penumpang domestik yang relatif tinggi, masih menghadapi tantangan dalam memastikan kepatuhan penumpang terhadap ketentuan barang – barang dilarang (*prohibited items*). Berdasarkan rekapitulasi data penemuan *prohibited items* di *Security Check Point* (SCP), pada periode Oktober 2025 hingga Maret 2026 tercatat 6.563 item barang dilarang yang disita, meskipun media informasi digital terkait ketentuan barang bawaan telah disediakan oleh pihak manajemen bandara.

Penyelenggaraan keamanan di lingkungan bandar udara turut diatur melalui Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, yang memandatkan operator bandara untuk menjamin

ketersediaan informasi komprehensif terkait regulasi barang bawaan. Kewajiban ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 32 Tahun 2022 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 92 tentang Keselamatan Pengangkutan Barang Berbahaya dengan Pesawat Udara, khususnya Pasal 26, yang mewajibkan penyampaian materi edukatif mengenai barang berbahaya dan barang dilarang kepada penumpang melalui media informasi yang ditempatkan pada area strategis seperti *check-in counter*, ruang tunggu domestik, dan titik – titik krusial terminal lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberadaan media informasi atau papan petunjuk (*signage*) pada fasilitas publik belum tentu menjamin pesan tersebut diterima oleh pengguna jasa, terutama apabila lokasi penempatannya kurang strategis atau berada di luar jangkauan pandang alami pengguna dalam alur pergerakannya. Penelitian di Terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang menemukan bahwa masih banyak pengunjung yang kurang menyadari letak rambu petunjuk yang telah disediakan (Azalia, 2019). Penelitian lain di Terminal Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya memperlihatkan bahwa pemahaman yang minim terhadap rambu – rambu bandar udara dapat memicu kebingungan, keterlambatan, bahkan risiko keselamatan apabila penumpang tidak mematuhi petunjuk yang tersedia (Taufanputra & Ariebowo, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali mengungkapkan bahwa pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* berkontribusi signifikan terhadap kepatuhan mereka saat menjalani pemeriksaan di *Security Check Point*, dengan besaran kontribusi mencapai 40,2% (Kusumawati & Albanna, 2024).

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai tingkat pemahaman atau pengetahuan penumpang mengenai *prohibited items* serta efektivitas media informasi sebagai sarana edukasi, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh aspek penempatan dan konten media informasi secara bersamaan terhadap tingkat kepatuhan penumpang domestik sebelum pemeriksaan keamanan masih relatif terbatas, khususnya pada lokus Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengkajian penempatan dan konten media informasi mengenai barang – barang dilarang (*prohibited items*), serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan Relevansi
1	Attaullah (2025)	Kajian Media Informasi Terkait <i>Prohibited Items</i> dalam Menunjang Kegiatan di Area PSCP Terminal 2 Bandara Juanda	Mengetahui efektivitas media informasi <i>prohibited items</i> di area PSCP	Kualitatif; observasi, wawancara, dokumentasi	Lokasi media informasi kurang strategis sehingga penyampaian pesan kurang optimal	Memperkuat urgensi kajian penempatan media informasi, belum membahas isi konten dan kepatuhan penumpang
2	Fakhri (2025)	Pengaruh Pengetahuan Penumpang tentang <i>Prohibited Items</i> terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu	Mengetahui pengaruh pengetahuan penumpang terhadap keselamatan penerbangan	Kuantitatif; regresi linear sederhana (SPSS 27), n=120	Terdapat pengaruh pengetahuan penumpang terhadap keselamatan penerbangan	Menyoroti aspek pengetahuan, belum membahas penempatan dan konten media informasi

3	Irawandi (2025)	Efektivitas Media Informasi Sebagai Sarana Edukasi Penumpang Tentang Barang Bawaan di Bandara Internasional Minangkabau	Menganalisis sejauh mana media informasi berfungsi sebagai sarana edukasi	Mix method; kuesioner (n=112), observasi, wawancara	Media informasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penumpang	Belum mengkaji lokasi penempatan maupun konten spesifik yang ditampilkan
4	Kusumawati & Albanna (2024)	Pengaruh Pengetahuan Penumpang tentang <i>Prohibited Items</i> terhadap Kepatuhan pada SCP di Bandara Adi Soemarmo Boyolali	Mengetahui pengaruh pengetahuan penumpang terhadap kepatuhan di SCP	Kuantitatif; analisis statistik	Kontribusi pengetahuan sebesar 40,2% terhadap kepatuhan penumpang	Menguji faktor internal (pengetahuan), berbeda dengan faktor eksternal (media informasi) pada penelitian ini
5	Muhlis & Nieamah (2025)	Pengaruh Tingkat Pemahaman Penumpang terhadap Kepatuhan Regulasi Barang Berbahaya di Bandara Sultan Muhammad Muhammad Salahuddin Bima	Mengetahui pengaruh pemahaman penumpang terhadap kepatuhan regulasi	Kuantitatif; kontribusi variabel diuji secara statistik	Pemahaman berkontribusi 40,2% terhadap kepatuhan penumpang	Berfokus pada kapasitas pemahaman individu, penelitian ini mengalihkan fokus ke efektivitas media informasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk menilai kekuatan serta arah hubungan antara variabel penempatan dan konten media informasi (X) dengan kepatuhan penumpang domestik (Y). Menurut Creswell & Guetterman (2021), penelitian korelasional merupakan salah satu bagian dari metode kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menilai kekuatan serta arah hubungan antarvariabel melalui data numerik yang telah dikumpulkan (dalam Rangkuti & Albina, 2025). Populasi penelitian mencakup seluruh penumpang domestik yang berangkat dari Bandar Udara Internasional Yogyakarta pada tahun 2025, yaitu sebanyak 1.835.656 orang. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%, menghasilkan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan melalui teknik *probability sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu kuesioner yang disebarakan kepada 100 penumpang domestik di area sebelum *Security Check Point* menggunakan skala Likert empat poin, observasi langsung terhadap kondisi penempatan media informasi dan perilaku penumpang, serta dokumentasi berupa foto titik penempatan media informasi dan data statistik penemuan *prohibited items*. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel X (aksesibilitas dan distribusi penempatan media, serta kualitas dan efektivitas konten media) dan variabel Y (komponen kognitif, konatif, dan afektif kepatuhan), dan telah diuji validitas menggunakan korelasi Pearson serta reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Seluruh proses pengujian instrumen dan analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27.

Kisi – kisi instrumen penelitian yang memetakan variabel, dimensi, dan indikator ke dalam 20 butir pernyataan kuesioner disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Penempatan dan Konten Media Informasi (X)	Aksesibilitas dan Distribusi Penempatan Media (Kotler & Armstrong, 2018)	Visibilitas dan keterjangkauan pandangan	1
		Kesesuaian penempatan dengan alur penumpang	2

	Kualitas dan Efektivitas Konten Media (Hawari & Purwanto, 2025)	Kuantitas dan distribusi tanpa hambatan	3, 4, 5
		Daya tarik dan keterbacaan desain visual	6, 7, 8
		Kelengkapan dan struktur penyajian konten	9, 10, 11
		Keringkasan pesan	12
Kepatuhan Penumpang Domestik (Y)	Kognitif - Pengetahuan Aturan (Azwar, 2012 dalam Setyadarma & Poernomo, 2020)	Pengetahuan dan pemahaman aturan <i>prohibited items</i>	13, 14, 15
	Konatif - Perilaku Kepatuhan (Azwar, 2012 dalam Setyadarma & Poernomo, 2020)	Perilaku preventif dan kepatuhan terhadap petugas	16, 17, 18
	Afektif - Internalisasi Nilai (Azwar, 2012 dalam Setyadarma & Poernomo, 2020)	Internalisasi aturan dan peran aktif kepatuhan	19, 20

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 melalui tahapan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas), analisis regresi linear sederhana, uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis (uji t) pada taraf signifikansi 0,1. Keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y diukur menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r), yang diinterpretasikan berdasarkan pedoman pada Tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2023

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan melibatkan 100 responden penumpang domestik. Karakteristik responden menunjukkan proporsi jenis kelamin yang relatif seimbang, yaitu 49% laki-laki dan 51% perempuan, dengan kelompok usia terbanyak berada pada rentang 17-25 tahun (31%). Seluruh butir instrumen dinyatakan valid (r hitung $>$ r tabel 0,3061) dan reliabel (*Cronbach's Alpha* variabel X sebesar 0,743 dan variabel Y sebesar 0,729).

Tabel 4. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	49	49%
	Perempuan	51	51%
Usia	17 - 25 tahun	31	31%
	26 - 35 tahun	22	22%
	36 - 45 tahun	22	22%
	> 45 tahun	25	25%

Tabel 5. Hasil Uji Validitas (r tabel = 0,3061)

Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1	0,3061	0,406	Valid

X2	0,3061	0,483	Valid
X3	0,3061	0,387	Valid
X4	0,3061	0,421	Valid
X5	0,3061	0,465	Valid
X6	0,3061	0,657	Valid
X7	0,3061	0,494	Valid
X8	0,3061	0,522	Valid
X9	0,3061	0,553	Valid
X10	0,3061	0,674	Valid
X11	0,3061	0,637	Valid
X12	0,3061	0,383	Valid
Y1	0,3061	0,589	Valid
Y2	0,3061	0,657	Valid
Y3	0,3061	0,708	Valid
Y4	0,3061	0,389	Valid
Y5	0,3061	0,621	Valid
Y6	0,3061	0,659	Valid
Y7	0,3061	0,370	Valid
Y8	0,3061	0,664	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS 27, 2026

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penempatan dan Konten Media Informasi (X)	12	0,743	Reliabel
Kepatuhan Penumpang Domestik (Y)	8	0,729	Reliabel

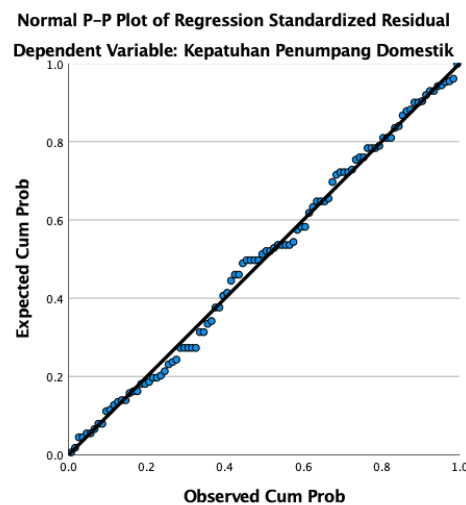
Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS 27, 2026

Hasil evaluasi deskriptif terhadap variabel Penempatan dan Konten Media Informasi (X) menghasilkan total skor 3.005 dari skor ideal 4.800, yang berada pada kategori "Kurang Baik". Sejalan dengan itu, variabel Kepatuhan Penumpang Domestik (Y) menghasilkan total skor 2.139 dari skor ideal 3.200, yang juga berada pada kategori "Kurang Baik". Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. 0,200 > 0,1), tidak terjadi heteroskedastisitas (Sig. 0,796 > 0,1), dan kedua variabel memiliki hubungan yang linear (Sig. 0,000 < 0,1). Hasil pengujian selengkapnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Sig. 0,200	> 0,1	Residual berdistribusi normal
Heteroskedastisitas (Rank Spearman)	Sig. 0,796	> 0,1	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Linearitas (Test for Linearity)	Sig. 0,000	< 0,1	Hubungan bersifat linear

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS 27, 2026



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Normal P-P Plot)

Sumber : Hasil Olah Data Statistik SPSS 27, 2026

Tabel 8. Hasil Uji Regresi, Korelasi, dan Hipotesis

Uraian	Nilai
Persamaan regresi linear sederhana	$Y = 5,872 + 0,516X$
Koefisien korelasi Pearson (r)	0,931 (sangat kuat)
Koefisien determinasi (R^2)	0,866 (86,6%)
Nilai t hitung	25,172
Nilai t tabel ($df=98; \alpha=0,1$)	1,654
Signifikansi (Sig.)	0,000
Keputusan hipotesis	H_0 ditolak, H_1 diterima

Sumber: Hasil Olah Data Statistik SPSS 27, 2026

Pembahasan

Kondisi penempatan dan konten media informasi yang berada pada kategori "Kurang Baik" disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu posisi media informasi yang terhalang struktur bangunan (skor indikator terendah pada aspek kebebasan posisi sebesar 239), penempatan yang berada di luar jalur alur pergerakan penumpang (*passenger flow*), keterbatasan kuantitas media informasi di area terminal keberangkatan, serta desain visual dan keterbacaan teks yang belum optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Attaullah (2025) yang juga menemukan bahwa lokasi media informasi yang kurang strategis menyebabkan penyampaian pesan kepada penumpang menjadi kurang optimal.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penempatan dan konten media informasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan penumpang domestik (Y), dengan nilai t hitung 25,172 lebih besar dari t tabel 1,654 pada signifikansi 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kekuatan hubungan antarvariabel dipertegas oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,931 yang tergolong sangat kuat, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,866 yang menunjukkan bahwa variabel penempatan dan konten media informasi berkontribusi sebesar 86,6% terhadap tingkat kepatuhan penumpang domestik, sedangkan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti peran petugas, pengalaman terbang penumpang, atau budaya kepatuhan.

Temuan kontribusi sebesar 86,6% ini lebih tinggi dibandingkan penelitian Kusumawati dan Albanna (2024) serta Muhlis dan Nieamah (2025) yang masing – masing menemukan kontribusi pengetahuan/pemahaman penumpang sebesar 40,2% terhadap kepatuhan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penggabungan aspek penempatan dan konten media

informasi secara simultan memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan hanya meninjau pengetahuan penumpang secara terpisah, sehingga memperkuat orisinalitas dan kontribusi ilmiah penelitian ini. Hal ini juga selaras dengan prinsip efektivitas distribusi pesan yang menekankan pentingnya lokasi yang mudah dijangkau serta kesesuaian dengan pola pergerakan sasaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penempatan dan konten media informasi mengenai barang – barang dilarang (*prohibited items*) di Bandar Udara Internasional Yogyakarta telah disediakan oleh pihak manajemen bandara, namun masih berada pada kategori kurang baik baik dari segi lokasi penempatan maupun kejelasan isi konten yang disampaikan kepada penumpang. Selain itu, ditemukan pengaruh yang signifikan antara penempatan dan konten media informasi terhadap tingkat kepatuhan penumpang domestik, dengan koefisien korelasi sebesar 0,931 dan koefisien determinasi sebesar 0,866, yang berarti variabel penempatan dan konten media informasi berkontribusi sebesar 86,6% terhadap kepatuhan penumpang domestik, sedangkan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan lokasi yang hanya berfokus pada satu bandar udara serta variabel yang diteliti belum mencakup faktor lain seperti peran petugas dan pengalaman terbang penumpang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian, menambahkan variabel lain di luar penempatan dan konten media informasi, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan metode kualitatif seperti wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh alasan penumpang belum mematuhi ketentuan meskipun media informasi telah tersedia. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, dosen pembimbing, serta manajemen PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional Yogyakarta atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Attaullah, M. A. (2025). Prohibited items digital information to support activities in the airport passenger security check point. *Journal of Airport Engineering Technology (JAET)*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.52989/jaet.v6i1.234>
- Azalia, G. (2019). Analisis lokasi penempatan papan petunjuk (signage system) di Terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 3(3), 1–6. <https://doi.org/10.46491/snitp.v3i3.370>
- Irawandi, D. A., Kalbuana, N., & Faizal, I. (2025). The effectiveness of information media as a means of educating passengers about luggage at Minangkabau International Airport. *Jurnal Teknologi Kedirgantaraan*, 10(2), 167–171. <https://doi.org/10.35894/jtk.v10i2.304>
- Kusumawati, C., & Albanna, F. (2024). Pengaruh pengetahuan penumpang tentang prohibited items terhadap kepatuhan pada Security Check Point di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Jawa Tengah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 523–539. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.549>
- Muhlisa, M., & Nieamah, K. F. (2025). Pengaruh tingkat pemahaman penumpang terhadap kepatuhan regulasi barang berbahaya pada aturan aviation security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 18(1), 108–112. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v18i1.1394>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2022 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 92 tentang Keselamatan Pengangkutan Barang Berbahaya dengan Pesawat Udara.

- Rangkuti, M. H., & Albina, M. (2025). Penelitian korelasional dalam pendidikan (metode penelitian). *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1054–1063. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1504>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taufanputra, M. A., & Ariebowo, T. (2024). Analisis tingkat pemahaman penumpang terhadap rambu-rambu (signage) di Terminal Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(2), 1–19. <https://doi.org/10.47134/pjase.v1i2.2404>
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.